

Hubungan Umur Dan Pendidikan Ibu Primigravida Dengan Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Di Puskesmas Medan Labuhan Tahun 2023

Sri Yunita Perangin angin¹, Faija Sihombing², Hildayani Kaban³, Chainny Rhamawan⁴

Prodi Kebidanan Program Sarjana, Universitas Audi Indonesia

sriyunita237@gmail.com (1), sihombingfaija@gmail.com (2), hildayanie354@gmail.com (3),
chainnyrhamawan74@gmail.com (4)

ABSTRAK

Komunikasi yang baik melibatkan pemahaman bagaimana orang berhubungan dengan yang lain, mendengarkan apa yang dikatakan dan mengambil pelajaran dari hal tersebut. Komunikasi terapeutik yang dilaksanakan oleh bidan akan memberikan pengaruh terhadap kenyamanan ibu pra persalinan (Nengah, 2014). Desain penelitian yang digunakan ialah penelitian analitik dengan pendekatan *Cross sectional study*, bertujuan untuk mengetahui hubungan umur dan pendidikan ibu primigravida dengan komunikasi terapeutik terhadap tingkat kecemasan di Puskesmas Medan Labuhan tahun 2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Dengan tehnik *accidental sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data chi square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis hubungan antara umur ibu dengan Kecemasan ibu hamil menggunakan rumus x^2 (*chi square*) dengan nilai p value = 0,017 ($P < 0,05$), Tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan kecemasan ibu hamil nilai p value = 0,202 ($P > 0,05$). Diharapkan bidan dapat memberikan komunikasi KIE kepada ibu hamil.

Kata Kunci : Karakteristik, Komunikasi Terapeutik, Tingkat Kecemasan.

ABSTRACT

Good communication involves understanding how people relate to others, listening to what is said and learning from it. Therapeutic communication carried out by midwives will have an influence on the mother's comfort before giving birth (Nengah, 2014). The research design used was analytical research with a cross-sectional study approach, aimed at finding out the relationship between age and education of primigravida mothers and therapeutic communication on anxiety levels at the Medan Labuhan Community Health Center in 2023. The number of samples in this study was 30 people. With accidental sampling technique. The data collection instrument was a questionnaire which was used to obtain chi square data. The results of this study show that the analysis of the relationship between maternal age and anxiety of pregnant women uses the formula x^2 (chi square) with a p value = 0.017 ($P < 0.05$). There is no significant relationship between maternal education and anxiety of pregnant women p value. = 0.202 ($P > 0.05$). It is hoped that midwives can provide IEC communication to pregnant women.

Keywords : Characteristics, Therapeutic Communication

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menghadapi persalinan, sang ibu harus mempersiapkan mentalnya lebih kuat lagi. Pada periode trimester ke tiga akhir, selain beban tubuh ibu semakin berat, ibu juga sering mengalami perasaan takut karena membayangkan proses persalinan yang sulit dan kamar operasi. Oleh karena itu, suami harus hadir sebagai pendamping yang bisa menyamankan kondisi istri (Sarimpi, 2015). Dukungan bidan sangat diperlukan agar psikis ibu bisa terangkat saat menjalani proses persalinan. Dengan begitu ibu bisa lebih kuat, nyaman, percaya diri, dan ringan ketika bersalin. Saat itu, rasa empati bidan pun dapat tumbuh lebih dalam, sehingga penghargaan terhadap perjuangan ibu bisa tumbuh lebih sempurna. Walaupun begitu, tidak semua ibu punya mental yang kuat untuk menghadapi persalinan. Ketika ibu panik dan kesakitan hingga berteriak-teriak, bidan amat dituntut kesabaran dan ketenangannya untuk tetap menenteramkan dan mendukung ibu dalam menjalani proses persalinan. Salah satu untuk mengatasi masalah seperti ini dengan jalan komunikasi terapeutik bidan kepada ibu yang akan menghadapi proses persalinan (Prayogi, 2012). Komunikasi terapeutik bidan merupakan suatu pertukaran informasi, berbagi ide dan pengetahuan bidan kepada ibu pra persalinan. Hal ini berupa proses dua arah dimana informasi, pemikiran, ide, perasaan atau opini disampaikan atau dibagikan melalui kata-kata, tindakan maupun isyarat untuk mencapai pemahaman bersama. Komunikasi yang baik berarti bahwa para pihak terlibat secara aktif yaitu antara bidan dan ibu pra persalinan. Hal ini akan menolong mereka untuk mengalami cara baru mengerjakan atau memikirkan sesuatu, dan hal ini kadang-kadang disebut pembelajaran partisipatif. Semua aktifitas manusia melibatkan komunikasi, namun karena kita sering menerimanya begitu saja, kita tidak selalu memikirkan bagaimana kita berkomunikasi dengan yang lain dan apakah efektif atau tidak. Komunikasi yang baik berarti bahwa para pihak terlibat secara aktif yaitu antara bidan dan ibu pra persalinan sehingga akan mengalami difusi inovasi bagi ibu dalam menghadapi pra persalinan (Natsir, 2018). Bidan sangat berpengaruh terhadap kondisi mental dan emosional ibu selama persalinan. Mengurangi rasa takut, ketidakpastian, tekanan dan rasa kesepian akan perasaan ibu jauh berbeda antara ibu yang merasa putus asa dan tidak dapat mengontrol dengan ibu yang merasa aman dan percaya diri. Bidan harus menggunakan kekuatan untuk membuat perasaan ibu merasa senang, aman dan nyaman selama persalinan (Nengah, 2014). Bidan yang memiliki keterampilan berkomunikasi secara terapeutik tidak saja akan mudah menjalin hubungan rasa percaya dengan ibu, mencegah terjadi masalah legal, memberikan rasa kepuasan profesional dalam pelayanan kebidanan dan meningkatkan citra profesi kebidanan, tetap yang paling penting adalah mengamalkan ilmunya untuk memberikan pertolongan terhadap sesama manusia (Tyastuti, 2014). Menurut penelitian Cahyono (2014) dampak kurangnya komunikasi terapeutik bidan terhadap ibu untuk menghadapi proses persalinan diperoleh bahwa tingkat kecemasan pada ibu hamil untuk menghadapi proses persalinan di dapat tingkat berat sebesar 30%, tingkat sedang sebesar 55%, tingkat ringan sebesar 15%, pada penelitian ini telah disarankan agar KIE yang baik dan benar dalam masa kehamilan, dapat diterapkan dan diberikan kepada ibu dan mengikut sertakan peranan orang terdekat dalam menghadapi persalinan. Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Medan labuhan dari 10 ibu hamil yang diwawancarai tentang tingkat kecemasan didapat bahwa ada 4 ibu merasa tidak nyaman dan ada juga merasa nyaman untuk menghadapi proses persalinan. Berdasarkan hasil wawancara pada 10 orang ibu pra persalinan diperoleh sebesar 60 % ibu merasa tidak nyaman untuk menghadapi proses persalinan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah bagaimana hubungan umur dan pendidikan ibu primigravida dengan komunikasi terapeutik terhadap

Yunita Perangin-angin S, Sihombing F, Kaban Hildayani, Rhamawan C : Hubungan Umur Dan Pendidikan Ibu Primigravida Dengan Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Di Puskesmas Medan Labuhan Tahun 2023

tingkat kecemasan di Puskesmas Medan Labuhan tahun 2023. Tujuan penelitian Untuk menganalisis hubungan umur dan pendidikan ibu primigravida dengan komunikasi terapeutik terhadap tingkat kecemasan di Puskesmas Medan Labuhan tahun 2023. Manfaat penelitian Memberikan kontribusi terhadap ilmu kebidanan mengenai teori tentang kelas ibu hamil dan kecemasan saat kehamilan *primigravida*. Sebagai salah satu informasi tentang pelaksanaan kelas ibu hamil bagi ibu primigravida dalam mengurangi kecemasan menghadapi kehamilannya. Sebagai sarana dalam menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam metode pendekatan atau edukasi pada ibu hamil supaya efektif dan intesif dalam mengikuti kelas ibu hamil.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana hasil uji dari Hubungan Umur Dan Pendidikan Ibu Primigravida Dengan Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Di Puskesmas Medan Labuhan Tahun 2023.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari uji Hubungan Umur Dan Pendidikan Ibu Primigravida Dengan Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Di Puskesmas Medan Labuhan Tahun 2023.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk menerapkan hasil uji Hubungan Umur Dan Pendidikan Ibu Primigravida Dengan Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Di Puskesmas Medan Labuhan Tahun 2023 bagi masyarakat Medan Labuhan dan Dunia Medis serta akademis.

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu variabel *independent* dan *dependent* diamati sekali secara bersamaan (Sulistyaningsih, 2011) dalam satu waktu. Lokasi dan Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari sampai Agustus 2023, di Puskesmas Medan Labuhan.

III. HASIL PENELITIAN

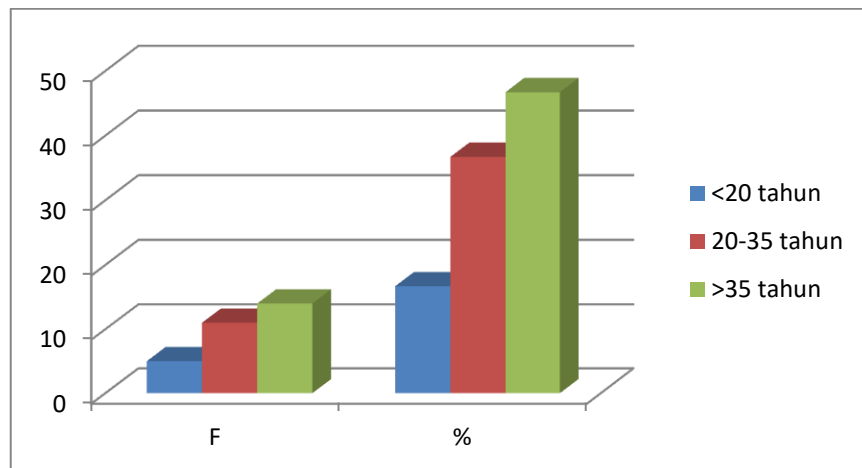
Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

1. Distribusi Frekuensi Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur Ibu Di Puskesmas Medan Labuhan Tahun 2023

No	Umur	F	%
1	<20 tahun	5	16,7
2	20-35 tahun	11	36,7
3	>35 tahun	14	46,7
	Jumlah	30	100



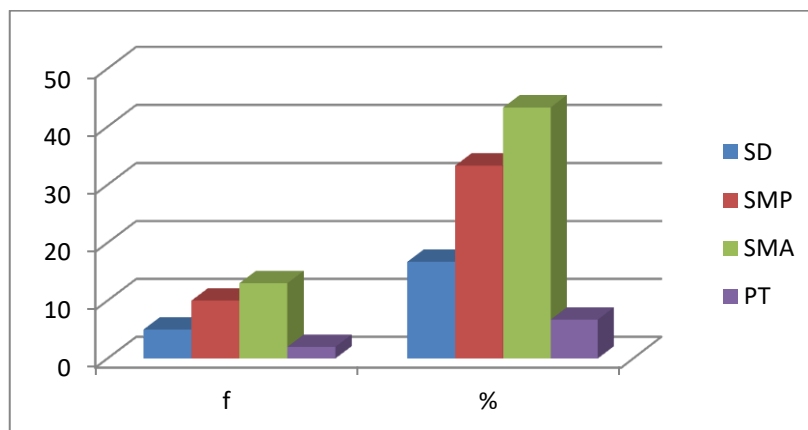
Gambar 1. Diagram Batang Distribusi frekuensi Umur Ibu Di puskesmas Medan Labuhan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu berumur >35 tahun yaitu sebanyak 14 responden (46,7%) dan minoritas berumur <20 tahun yaitu sebanyak 5 responden (16,7%).

2. Distribusi Frekuensi Pendidikan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Di Puskesmas Medan Labuhan Tahun 2023

No	Pendidikan	f	%
1	SD	5	16,7
2	SMP	10	33,3
3	SMA	13	43,3
4	PT	2	6,7
	Jumlah	30	100



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Pendidikan Ibu Di puskesmas Medan Labuhan

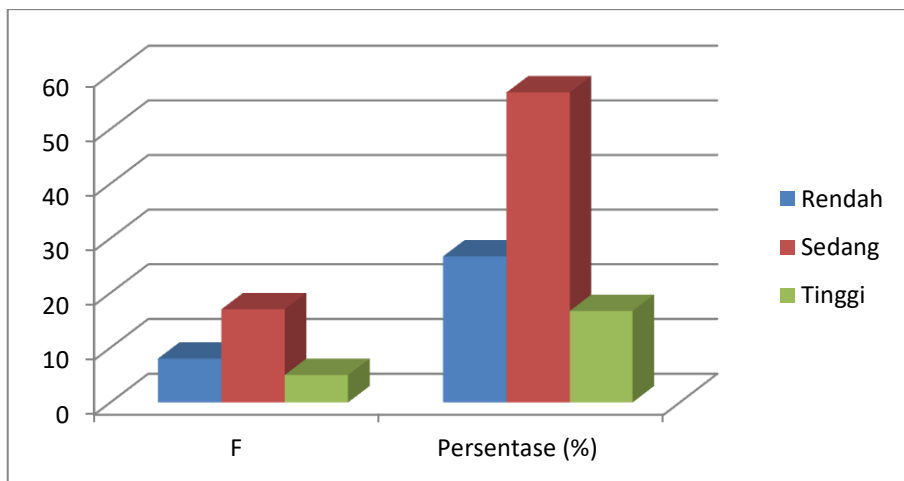
Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu berpendidikan SMA yaitu sebanyak 13 responden (43,3%) dan minoritas berpendidikan PT yaitu sebanyak 2 responden (6,7%).

3. Kecemasan Ibu Hamil

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kecemasan Ibu hamil Di Puskesmas Medan Labuhan Tahun 2023.

No	Kecemasan Ibu Hamil	F	Persentase (%)
1	Rendah	8	26,7
2	Sedang	17	56,7

3	Tinggi	5	16,7
	Jumlah	30	100



Gambar 3. Diagram Batang Distribusi kecemasan ibu hamil Di puskesmas Medan Labuhan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui distribusi frekuensi kecemasan ibu hamil mayoritas berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 17 responden (56,7%) dan minoritas tinggi yaitu sebanyak 5 responden (16,7%).

4. Hubungan Umur ibu Dengan Kecemasan Ibu Hamil

Tabel 4. Hubungan Umur Ibu Dengan Kecemasan Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Labuhan Tahun 2023

No	Umur	Kecemasan Ibu hamil						P value
		Rendah		Sedang		Tinggi		
		F	%	F	%	F	%	
1	<20 tahun	1	3,33	1	3,34	3	10	0.017
2	20-35 tahun	1	3,33	9	30	1	3,33	
3	>35 tahun	6	20	7	23,33	1	3,33	
	Jumlah	8	26,67	17	56,67	5	16,67	

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ibu yang berumur <20 tahun dan dengan kecemasan rendah yaitu sebanyak 1 responden (3,33%), yang kecemasan sedang yaitu sebanyak 1 responden (3,34%), kecemasan tinggi yaitu sebanyak 3 responden (10%). Ibu yang berumur 20-35 tahun dengan kecemasan rendah yaitu sebanyak 1 responden (3,33%), kecemasan sedang yaitu sebanyak 9 responden (30%), kecemasan tinggi yaitu sebanyak 1 responden (3,33%). Ibu yang berumur >35 tahun dengan kecemasan rendah yaitu sebanyak 6 responden (20%), kecemasan sedang yaitu sebanyak 7 responden (23,33%), kecemasan tinggi yaitu sebanyak 1 responden (3,33%). Hasil analisis hubungan antara umur ibu dengan Kecemasan ibu hamil menggunakan rumus χ^2 (*chi square*) dengan nilai p value = 0,017 ($P < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan Kecemasan ibu hamil.

6. Hubungan Pendidikan ibu Dengan Kecemasan Ibu Hamil

Tabel 6. Hubungan Pendidikan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi TT Di Puskesmas Medan Labuhan Tahun 2023

No	Pendidikan	Kecemasan Ibu Hamil						P value
		Rendah		Sedang		Tinggi		
		F	%	f	%	F	%	
1	SD	1	3,33	3	10	1	3,33	0,202
2	SMP	1	3,33	6	20	3	10	
3	SMA	4	13,33	8	26,67	1	3,33	
4	PT	2	6,67	0	0	0	0	
	Jumlah	8	26,67	17	56,67	5	16,67	

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ibu yang berpendidikan SD dan kecemasan rendah yaitu sebanyak 1 responden (3,33%), kecemasan sedang yaitu sebanyak 3 responden (10%), kecemasan tinggi yaitu sebanyak 1 responden (3,33%). Ibu yang berpendidikan SMP dengan tingkat kecemasan rendah yaitu sebanyak 1 responden (3,33%), kecemasan sedang yaitu sebanyak 6 responden (20%), kecemasan tinggi yaitu sebanyak 3 responden (10%). Ibu yang berpendidikan SMA tingkat kecemasan rendah yaitu sebanyak 4 responden (13,33%), kecemasan sedang yaitu sebanyak 8 responden (26,67%), kecemasan tinggi yaitu sebanyak 1 responden (3,33%). Ibu yang berpendidikan PT dan kecemasan rendah yaitu sebanyak 2 responden (6,67%), kecemasan sedang dan tinggi tidak ada. Hasil analisis hubungan antara pendidikan ibu dengan kecemasan ibu hamil menggunakan rumus χ^2 (*chi square*) dengan nilai p value = 0,202 ($P > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan kecemasan ibu hamil

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Mayoritas ibu berumur >35 tahun yaitu sebanyak 14 responden (46,7%) dan minoritas berumur <20 tahun yaitu sebanyak 5 responden (16,7%)
2. Mayoritas ibu berpendidikan SMA yaitu sebanyak 13 responden (43,3%) dan minoritas berpendidikan PT yaitu sebanyak 2 responden (6,7%).
3. Mayoritas berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 17 responden (56,7%) dan minoritas tinggi yaitu sebanyak 5 responden (16,7%).
4. Ada hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan pemberian imunisasi TT.
5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan kecemasan ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, 2015. *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit Dengan Metode Relaksasi HypnoBirthing*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Andriani, 2014. *Pengaruh Kelas Hypnobirthing Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta*. Tesis. Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran.
- Aprilia & Ritchmond, 2015. *Gentle Birth: Melahirkan Nyaman Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Christina, 2013. *Metode penelitian kesehatan* Jakarta : EGC.
- Dalami, Dkk, 2015. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Ghufroon & Rini, 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Yunita Perangin-angin S, Sihombing F, Kaban Hildayani, Rhamawan C : Hubungan Umur Dan Pendidikan Ibu Primigravida Dengan Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Di Puskesmas Medan Labuhan Tahun 2023

- Hawari, 2016. *Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi Edisi 2*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Henderson, 2016. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Kartikasari, 2015. *Catatan ilmu Kedokteran jiwa Cetakan 9*. Surabaya : Airlangga University Press
- Kemendes RI, 2014. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mailani, 2014. *Pengantara Psikologi Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Manuaba, 2015. *Ilmu Kebidanan Dan Kandungan*. Jakarta: EGC.
- Manuaba, 2016. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC
- Nengah, 2014. *Pengaruh Latihan Relaksasi Guided Imagery and Music (GIM) pada Kelas Ibu Hamil terhadap Derajat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Pertama: Studi di Puskesmas Meninting Kabupaten Lombok Barat*. Jurnal Kesehatan Prima Vol.8 Poltekkes Kemenkes Mataram.
- Neumann, 2015. *Alternative Therapies for Perinatal Care: A Holistic Approach to Pregnancy*. Grand Valley State University.
- Nugraheny, 2015. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Nugraheny, 2016. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Nurhasanah, 2015. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal Cet 11*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono.
- Potter & Perry, 2012. *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*. Cetakan ke enam: EGC.
- Prayogi, 2012. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC
- Sarimpi, 2015. *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Poli KIA Puskesmas Tuminting*.
- Sholihah, 2015. *Sinopsis Psikiatri*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sukandar, 2015. *Keefektifan Cognitive Behavior Therapy (CBT) Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta*. Tesis. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Sukarni dan Wahyu, 2013. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Suryani, 2016. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Tyastuti, 2014. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Wahyu, 2013. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar ruzz Media
- Wiknjosastro, 2014. *Ilmu Kebidanan Edisi Keempat*. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Wiknjosastro H. 2015. *Ilmu kebidanan IV.*, Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
19 Oktober 2023	12 November 2023	20 November 2023	Ya